

Analisis Uji Sampel Merek Rokok Terhadap Ketahanan Kemampuan Toleransi Keping Darah Remaja Parsial 17-21 Tahun Kecamatan Medan Johor Kab. Deli Serdang

Farah Diba

Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara

farah_diba@fk.uisu.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana hasil uji Analisis Uji Sampel Merek Rokok Terhadap Ketahanan Kemampuan Toleransi Keping Darah Remaja Parsial 17-21 Tahun Kecamatan Medan Johor Kab. Deli Serdang. Dimana uji tersebut melibatkan total sampel dari jumlah populasi yang dari remaja yang didata untuk menguji bagaimana kebiasaan mereka dalam merokok dan ketahanan kemampuan toleransi keping darah mereka dilihat dari beberapa merek rokok pada umur mereka termasuk golongan parsial di 17-21 tahun. Sampel yang digunakan adalah seluruh populasi remaja yang telah didata sesuai dengan umur parsial masing-masing dikelompokkan menjadi 5 bagian yaitu 17,18, 19, 20, 21 tahun. Hasil penelitian diuji secara analisa Data Statistik menggunakan Teori Duncan – Rancangan Acak Lengkap (RAL). Nilai Indeks tertinggi terdapat pada rokok Marlboro dengan nilai indeks sebesar 39 orang pada semua umur remaja. Nilai Indeks urutan kedua terdapat pada rokok Djarum Black dengan nilai indeks sebesar 26 orang pada semua umur remaja. Dari kesimpulan penelitian bahwa mereka cenderung kurang berminat pada rokok Vape (elektrik) karena kurang memiliki rasa yang kuat dan dapat dilihat dari jumlah yang diperoleh yaitu 14 orang.. Dari hasil uji analisis sampel rokok yang dikonsumsi remaja dapat disimpulkan bahwa remaja parsial lebih menyukai rokok yang berkadar nikotin tinggi daripada yang berkadar rendah sebesar 40%.

Kata Kunci : Analisis uji Sampel, Merek Rokok, Ketahanan, Kemampuan, Toleransi keping darah

ABSTRACT

This study aims to see how the results of the Cigarette Brand Sample Analysis Test are on the Resilience of Platelet Tolerance Ability of Partial Adolescents 17-21 Years, Medan Johor District, Kab. Deli Serdang. Where the test involves a total sample from the total population of teenagers who are recorded to test how their smoking habits and their ability to tolerate blood platelets are seen from several brands of cigarettes at their age, including the partial group at 17-21 years. The sample used was the entire population of adolescents who had been recorded according to their partial ages, each grouped into 5 sections, namely 17, 18, 19, 20, 21 years. The research results were tested by analyzing statistical data using Duncan's Theory - Completely Randomized Design (CRD). The highest index value is found in Marlboro cigarettes with an index value of 39 people in all teenage ages. The second index value is found in Djarum Black cigarettes with an index value of 26 people in all ages of teenagers. From the research conclusion, they tend to be less interested in Vape (electric) cigarettes because they don't have a strong taste and can be seen from the number obtained, namely 14 people. .. From the results of the analysis of cigarette samples consumed by teenagers, it can be concluded that teenagers prefer cigarettes with high nicotine content over those with low levels by 40%..

Keywords: Sample Test Analysis, Cigarette Brand, Durability, Ability, Platelet Tolerance

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa perubahan atau peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologik, perubahan psikologik, dan perubahan sosial. Di sebagian besar masyarakat dan budaya masa remaja pada umumnya dimulai pada usia 10-13 tahun dan berakhir pada usia 18-22 tahun. Perilaku merokok pada remaja merupakan perilaku simbolisasi untuk menunjukkan kematangan, kekuatan, kepemimpinan, dan daya tarik terhadap lawan jenis. Selain itu, perilaku merokok juga bertujuan untuk mencari kenyamanan karena dengan merokok dapat mengurangi ketegangan, memudahkan berkonsentrasi. Jumlah perokok remaja di berbagai negara di dunia juga meningkat. Secara keseluruhan jumlah perokok di dunia adalah 41,6% dari jumlah total perokok di dunia. Penelitian yang dilakukan Global Youth Tobacco Surveys di Baghdad Irak tahun 2007, terhadap 269.990 dengan umur 13-15 tahun, menunjukkan bahwa 39,5% anak laki-laki dan 16,1% perempuan sudah mencoba merokok. Sehingga anak-anak ini akan berpotensi menjadi perokok dalam waktu yang tidak lama. Merokok sampai saat ini masih menjadi masalah nasional yang perlu secara terus-menerus diupayakan penanggulangannya. Seiring dengan hal tersebut hasil riset kesehatan Indonesia tahun 2010 memperlihatkan prevalensi perokok di Indonesia sebesar 34,7% dari jumlah penduduk dan 1,7% dari perokok mulai merokok saat berumur 5-9 tahun sedangkan 43,3% merokok sejak usia remaja yaitu 15-19 tahun. Prevalensi hipertensi remaja di seluruh dunia sekitar 15–20% populasi”. Berdasarkan data hasil pencatatan dan pelaporan Riskesdas Depkes RI Tahun 2007 prevalensi hipertensi remaja sekitar 6–15%. Semakin awal seseorang merokok makin sulit untuk berhenti merokok. Rokok juga punya dose- response effect, artinya semakin muda usia merokok, akan semakin besar pengaruhnya. Apabila perilaku merokok dimulai sejak usia remaja, merokok dapat berhubungan dengan tingkat arterosclerosis. Selain dari lamanya merokok, risiko akibat merokok terbesar tergantung pada jumlah rokok yang dihisap per hari. Seseorang yang merokok lebih dari 1 pak (12 batang) rokok sehari menjadi 2 kali lebih rentan untuk menderita hipertensi dari pada mereka yang tidak merokok. Seiring meningkatnya jumlah perokok remaja pasti ada penyebabnya yang dapat mempengaruhi perilaku tersebut. Penyebab meningkatnya jumlah perokok remaja yang berkaitan dengan rokok itu sendiri yaitu jenis rokok tertentu. Jenis rokok yang dipilih para remaja adalah jenis rokok putih. Jenis rokok yang beredar di masyarakat saat ini ada dua, yang pertama rokok yang berfilter yang biasa disebut dengan rokok putih dan yang kedua rokok yang tidak berfilter atau biasa disebut oleh masyarakat sebagai rokok kretek. Dalam perbedaan jenis merek rokok juga dapat mempengaruhi semua hal tersebut, kadar dalam setiap merek rokok berbeda-beda. Ada yang tinggi, rendah, sedang, bahkan sangat tinggi. Kali ini peneliti akan meneliti mengenai beberapa jenis sampel merek rokok terhadap kemampuan toleransi keping darah remaja parsial pada usia 17 sampai dengan 21 tahun.

2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah diatas adalah bagaimana proses Analisis Uji Sampel Merek Rokok Terhadap Ketahanan Kemampuan Toleransi Keping Darah Remaja Parsial 17-21 Tahun Kecamatan Medan Johor Kab. Deli Serdang.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah : Untuk hasil uji Analisis Uji Sampel Merek Rokok Terhadap Ketahanan Kemampuan Toleransi Keping Darah Remaja Parsial 17-21 Tahun Kecamatan Medan Johor Kab. Deli Serdang.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah : Sebagai informasi pada dunia medis mengenai hasil Analisis Uji Sampel Merek Rokok Terhadap Ketahanan Kemampuan Toleransi Keping Darah Remaja Parsial 17-21 Tahun Kecamatan Medan Johor Kab. Deli Serdang.

II. METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

1.Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Kelurahan Gedong Johor

2.Waktu Penelitian

Pengambilan data penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2020.

B. Populasi dan Sampel

1.Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemuda yang didata masuk dalam rentang remaja parsial 17-21 tahun.

2.Sampel

1. Pengertian Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009).

2. Tehnik Pengambilan Sampel

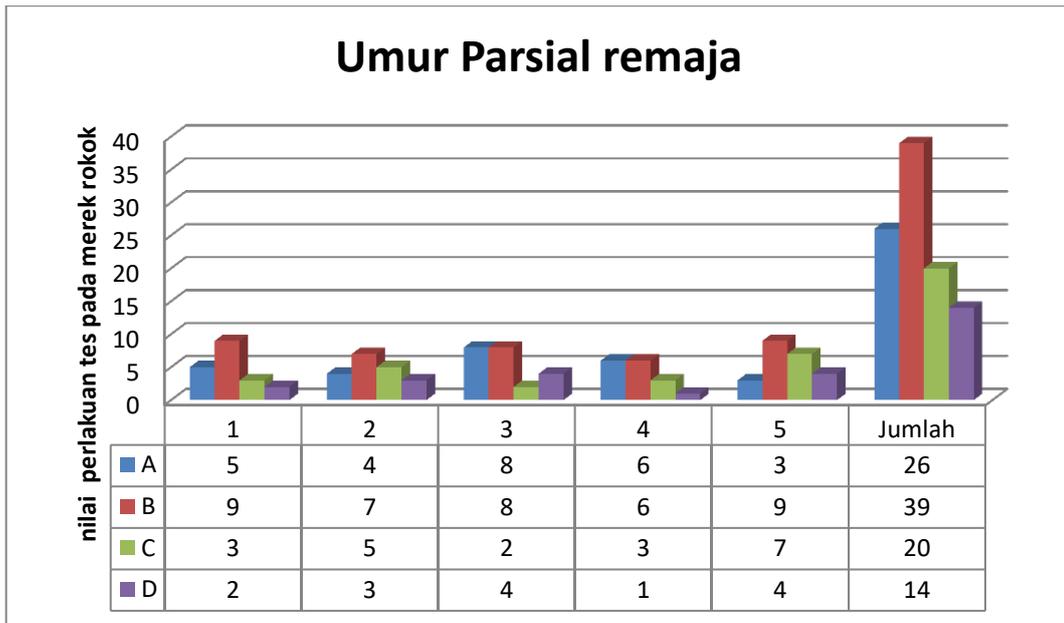
Sampel dalam penelitian ini *Simple Random Sampling*. *Simple Random sampling* adalah sampel yang diambil secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2009). Sampel yang digunakan adalah seluruh populasi remaja yang telah didata sesuai dengan umur parsial masing-masing dikelompokkan menjadi 5 bagian yaitu 17,18, 19, 20, 21 tahun. Hasil penelitian diuji secara analisa Data Statistik menggunakan Teori Duncan – Rancangan Acak Lengkap (RAL).

Pada Uji RAL atau Rancangan Acak Lengkap menggunakan Teori Duncan Syaratnya adalah hanya ada satu peubah bebas (independent variable) yang disebut perlakuan, jadi tidak ada peubah lain selain perlakuan yang mempengaruhi respons hasil penelitian (dependent variable)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil uji analisis merek rokok terhadap parsial umur remaja 17-21 tahun.

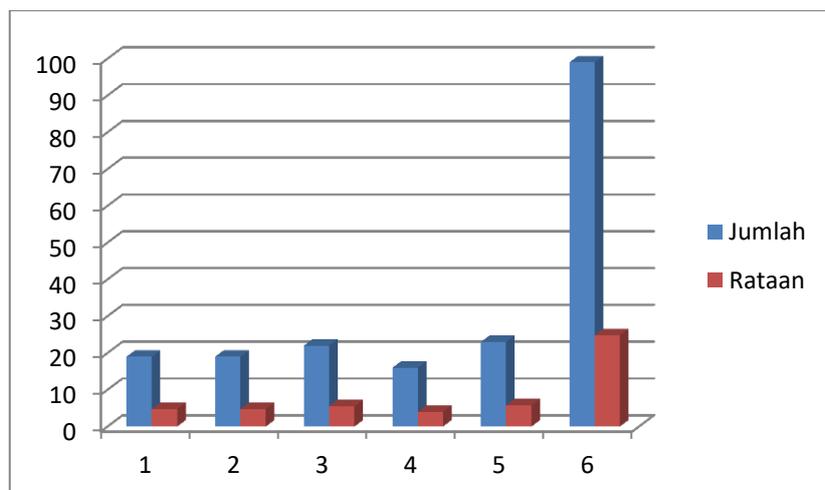
Ulangan	PERLAKUAN			
	A (Djarum Black)	B (Marlboro)	C (Elektrik- Vape)	D (A-Mild Sampoerna)
17 tahun	5	9	3	2
18 tahun	4	7	5	3
19 tahun	8	8	2	4
20 tahun	6	6	3	1
21 tahun	3	9	7	4
Jumlah	26	39	20	14
Rataan	5.2	7.8	4	2.8
Total ke N	4			



Gambar 1. Nilai diagram batang dapat dilihat dari 5 bagian umur parsial remaja sesuai dengan perolehan data perhitungan pada tabel.

Tabel 2. Tabel perhitungan kuadrat jumlah dan Rataan dari Tabel 1 perhitungan RAL

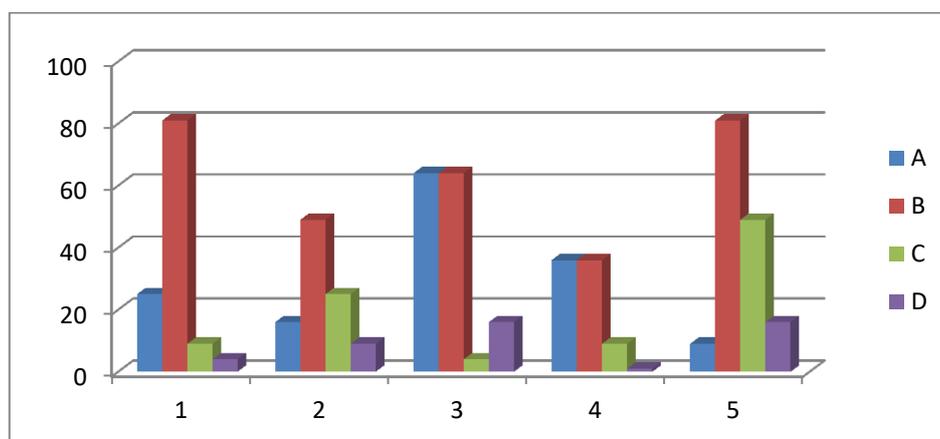
Y	
Jumlah	Rataan
19	4.75
19	4.75
22	5.5
16	4
23	5.75
99	24.75
19.8	4.95



Gambar 1. Diagram Batang Perhitungan kuadrat jumlah dan ratahan dari perhitungan RAL

Tabel 3. Tabel Kuadrat perhitungan rata-rata RAL dari data yang sudah dikolektif sebelumnya

Tabel Kuadrat			
A	B	C	D
25	81	9	4
16	49	25	9
64	64	4	16
36	36	9	1
9	81	49	16
676	1521	400	196



Gambar 2. Tabel diagram batang dari perhitungan tabel kuadrat rata-rata RAL Data kolektif

Tabel 4. Tabel sidik ragam dari data sumber keragaman perlakuan yang telah dianalisis

SUMBER KERAGAMAN	db	JK	KT	F hitung	F tabel (baris)	F tabel (kolom)
Perlakuan	3	68.55	22.85	8.23	3.26	3,49
Galat	16	44.4	2.775			
Total	19	112.95				

IV.KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku remaja dalam kegemaran mereka merokok juga terdapat perbedaan antara merek rokok yang paling mereka gemari :

1. Nilai Indeks tertinggi terdapat pada rokok Marlboro dengan nilai indeks sebesar 39 orang pada semua umur remaja.
2. Nilai Indeks urutan kedua terdapat pada rokok Djarum Black dengan nilai indeks sebesar 26 orang pada semua umur remaja.
3. Dari kesimpulan penelitian bahwa mereka cenderung kurang berminat pada rokok Vape (elektrik) karena kurang memiliki rasa yang kuat dan dapat dilihat dari jumlah yang diperoleh yaitu 14 orang.

4. Dari hasil uji analisis sampel rokok yang dikonsumsi remaja dapat disimpulkan bahwa remaja parsial lebih menyukai rokok yang berkadar nikotin tinggi daripada yang berkadar rendah sebesar 40%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtyas, Frizka. 2018. Pengaruh Ekstrak Bunga Kecombrang (*Etilingera elatior*) Terhadap Kualitas Sperma Mencit (*Mus musculus*) Jantan Yang Diinduksi Siklofosfamid (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Jakarta.
- Bernhard, David. 2011. Cigarette Smoke Toxicity: Linking Individual Chemical To Human Diseases. Germany: Wiley-VCH.
- Bondonno, Nicola, P., Dalgaard, Frederik, Kyro, Cecilie, Murray, Kevin, Bondonno, Cathrine, P., & Lewis, Joshua, R., Croft, Keviin, D., Gislason, Gunnar, Scalbert, Augustin, Cassidy, Aedin, Tjonneland, Anne, Overvad, Kim & Hodgson, Jonathan, M. 2019. Flavonoid Intake Is Associated With Lower Mortality In The Danish Diet Cancer And Health Cohort. Article Of Nature Communications. Vol. 10.
- Boyle, P., Gray, N., Henningfield, J., & Zatonski, W. 2004. Tobacco Science, Policy, And Public Health. Oxford University Press, New York.
- David, A. V., Arulmoli, R., & Parasuraman, S. 2016. Overviews Of Biological Importance Of Quercetin: A Bioactive Flavonoid. Pharmacognosy Review. 10 (20): 84-89.
- Ghasemzadeh, A., Jaafar, H. Z., Rahmat, A., & Ashkani, S. 2015. Secondary Metabolites Constituents And Antioxidant, Anticancer And Antibacterial Activities Of *Etilingera elatior* (Jack) R.M.Sm Grown In Different Locations Of Malaysia. Biomed Central. (15): 1-10.
- Halliwell, B., & Gutteridge, J. M. 2015. Free Radicals In Biology & Medicine Fifth Edition. Oxford University Press, United Kingdom.
- Khairul, Ahmad. 2014. Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku merokok pada remaja di SMA Swasta Taman Siswa Malang.
- Kholid A. 2012. *Promosi Kesehatan Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Komalasari, D., Helmi, A.F., 2008. Faktor-faktor Penyebab Perilaku Merokok Pada Remaja. Universitas Gadjah Mada Press.
- Kusuma, ARP. 2011. pengaruh rokok terhadap kesehatan gigi dan mulut, majalah ilmiah sultan agung.
- Kuswandi, Wawan., 2011. *Komunikasi Massa-Sebab Analisis Media Televisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Laventhal dan Pitaloka. 2006. Perilaku Merokok pada Remaja. www.digilib.unimus.ac.id. Diunduh pada tanggal 3 januari 2017, pukul 15.50 WIB
- Mangoenprasodjo, A. Setiono dan Hidayati, Sri Nur., 2005. *Hidup Sehat Tanpa Rokok*. Yogyakarta: Pradipta Publishing.